

## **BAB III METODOLOGI PENULISAN**

### **A. Rencana Studi Kasus**

Studi kasus ini menggunakan studi kasus deskriptif yang menggambarkan asuhan keperawatan maternitas pada pasien kala I persalinan aktif mengenai suatu masalah terkait pelaksanaan teknik pijat counter pressure pada ibu bersalin melalui metode keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **B. Subyek Studi Kasus**

Dalam Studi kasus ini dilakukan pada 2 (dua) orang pasien persalinan Kala I fase Aktif yang mengalami masalah nyeri kemudian diberikan Implementasi Teknik *Counter pressure Massage* untuk mengurangi nyeri.

### **C. Fokus Studi Kasus**

Dua orang pasien persalinan Kala I Fase aktif yang mengalami nyeri dibandingkan.

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik pasien Persalinan Kala I fase aktif
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik Nyeri pasien Persalinan Kala I fase aktif
3. Untuk *mendeskripsikan* Intensitas Nyeri pasien Persalinan Kala I fase aktif sebelum diberikan Teknik *Counter pressure Massage*.
4. Untuk mendeskripsikan Intensitas Nyeri pasien Persalinan Kala I fase aktif setelah diberikan Teknik *Counter pressure Massage*.
5. Untuk mendeskripsikan penurunan Intensitas Nyeri pasien Persalinan Kala I fase aktif setelah diberikan Teknik *Counter pressure Massage*.

## D. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Operasional Dari Fokus Studi Kasus

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur
Nyeri persalinan kala 1 fase aktif	Nyeri yang dirasakan ibu saat persalinan pada tahap pembukaan 4-7 cm akibat kontraksi uterus yang semakin kuat dan teratur.	Skala Nyeri Wong-Baker FACES atau Numeric Rating Scale (NRS)
Nyeri persalinan	Sensasi tidak nyaman atau rasa sakit yang dirasakan ibu selama proses persalinan akibat kontraksi uterus.	Skala Nyeri Wong-Baker FACES atau Numeric Rating Scale (NRS)
Teknik counter pressure massage	Teknik pijatan dengan tekanan yang diberikan pada area punggung bawah atau sakrum untuk mengurangi nyeri persalinan.	Observasi langsung, checklist kepatuhan dalam penerapan teknik

## E. Instrumen Studi kasus

Instrumen Studi kasus atau alat pengumpulan data dalam pembuatan mengacu pada *variable*, definisi *operasional* dan skala pengukuran data yang dipilih. Pengumpulan data pada pasien 1 dan pasien 2 dimulai dari pengkajian sampai pada evaluasi.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu hasil *anamnesa* berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, sumber data yang dapat dihasilkan dari klien, keluarga dan rekam medik.

### 2. Observasi dan pemeriksaan Fisik

Observasi intake dan output cairan, asuhan nutrisi, hasil laboratorium serta pemeriksaan fisik dengan menggunakan Teknik *inspeksi*, *auskultasi*, *palpasi*, *perkusi* pada bagian tubuh pasien.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan *diagnostic*. Pemeriksaan *diagnostic* yang dimaksud seperti pemeriksaan tingkat nyeri yang dirasakan pasien persalinan Kala I fase aktif.

## G. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bagan, tabel, leaflet maupun teks.

## H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilakukan penelitian yaitu di Puskesmas Puu Weri Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat selama 3 hari.

## I. Analisa Data

### 1. Analisa Data kasus individu

Ada tiga tahap Analisis Data dalam penelitian kualitatif yaitu:

#### a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

*Reduksi* data dapat dibantu dengan peralatan, seperti *computer*, *notebook*, dan lain sebagainya.

#### b. Display Data (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut *Miles dan Huberman*, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian *kualitatif* adalah teks yang bersifat *naratif*. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsistensi saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif maupun hipotesis atau teori, (Wijaya, 2020).

## 2. Analisis data Lintang situs (*cross case analysis*)

Analisis data Lintang situs (*cross case analysis*) merupakan suatu proses membandingkan dan memadukan data penelitian yang diperoleh dari masing – masing kasus.

Secara umum proses analisis data lintang situs mencakup:

- a. Merumuskan proporsi berdasarkan temuan kasus pertama dan kemudian dilanjutkan kasus kedua
- b. Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian
- c. Merumuskan kesimpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian (Kresnawati, 2017).

## J. Etika Studi Kasus

Masalah Etika penelitian adalah perihal yang wajib dipertimbangkan namun sangat penting serta sungguh – sungguh yang wajib dipertimbangkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2015).

Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

### 1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* adalah wujud persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Dalam penelitian ini, peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden dengan membagikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian diawali supaya ibu bersalin pada persalinan kala I fase aktif mengerti maksud serta tujuan dan mengenali dampak dari penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak membagikan ataupun mencantumkan nama responden serta hanya menuliskan nama samaran atau inisial pada lembar pengumpulan serta atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan )

Peneliti menerangkan kepada responden bahwa peneliti tidak akan membocorkan informasi yang didapatkan dari responden serta memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik data maupun masalah – masalah yang lain. Data akan diberikan hanya kepada pihak berkepentingan seperti, Pihak pendidikan, dosen pembimbing dan Puskesmas Puu Weri.